

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar (SD) adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran IPS berkaitan dengan lingkungan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPS adalah pelajaran yang memerlukan pemahaman sosial, sehingga siswa dalam proses pembelajaran IPS diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, ketrampilannya berdasarkan konsep yang dimilikinya.

Kenyataan di lapangan, proses belajar mengajar IPS masih dilakukan dengan pembelajaran konvensional (*teacher centered*) yang artinya pembelajaran masih berpusat pada guru. Siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang diberikan gurunya. Ketika belajar secara pasif, siswa mengalami proses tanpa rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa daya tarik pada materi. Padahal pembelajaran yang menyenangkan banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan informasi baru dengan konsep-konsep yang telah dipelajarinya, sehingga dapat mengembangkan kreativitas dan proses berpikir siswa.

Guru harus dapat memilih strategi pembelajaran yang memperhatikan potensi siswa, keaktifan, dan menciptakan interaksi edukatif. Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan prestasi belajar IPS yang maksimal, karena pembelajaran aktif menuntut keaktifan siswa dalam

mengembangkan pengetahuannya. Selain itu, pembelajaran aktif dan melatih kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi. Ketika peserta didik pasif dalam pembelajaran atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah dipelajari. Untuk itu diperlukan adanya penerapan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Model pembelajaran sebaiknya dapat melatih siswa berpikir mandiri dan mengembangkan interaksi. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan karakteristik siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two*. Pembelajaran kooperatif tipe *The Power of two* juga bisa disebut pembelajaran aktif (*Active Learning*). Teknik *The Power of Two* melibatkan siswa dalam tugas yang disediakan secara aktif. Sebelum belajar secara berpasangan siswa mengerjakan tugasnya secara mandiri terlebih dahulu. Diawali dengan guru memberikan pertanyaan, setiap siswa mencoba menganalisis dan menghubungkan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Setiap siswa merasakan proses pembelajaran, karena siswa membangun sendiri pengetahuannya. Kemudian dengan menempatkan siswa dalam kelompok kecilnya yaitu berpasang-pasangan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan idenya dalam memecahkan masalah. Pemahaman siswa akan lebih mendalam ketika siswa menyampaikan kepada kelompok pasangan lainnya dan membandingkannya.

Dibentuknya kelompok kecil secara berpasangan ini agar muncul suatu sinergi yaitu berpikir berdua lebih baik daripada berpikir sendiri. Kelompok kecil ini merupakan suatu aktivitas yang dapat meningkatkan prestasi belajar

siswa. Dengan demikian strategi pembelajaran kooperatif tipe *the Power of Two* diduga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka peneliti ingin mengetahui ada tidaknya Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* (Kekuatan Berdua) Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V di Sekolah Dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* terhadap prestasi belajar IPS siswa pada materi pokok menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two* terhadap prestasi belajar IPS siswa pada materi pokok menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang terlibat langsung terhadap penelitian ini, yaitu :

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar IPS dan dapat mengurangi kebosanan selama pembelajaran berlangsung.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pilihan dalam menyajikan materi pelajaran IPS agar mudah diserap dan dimengerti oleh siswa yang memiliki kemampuan dan minat yang berbeda satu dengan yang lainnya.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam bidang penelitian pendidikan dan model-model pembelajaran yang akan menjadi bekal untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata setelah menyelesaikan studi.
4. Bagi penelitian lain, sebagai bahan studi lebih lanjut mengenai pemanfaatan model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two*.

